

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI DENGAN *ORAL HYGIENE* ANAK *DOWNSYNDROME* DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 01 JAKARTA

Lilezti Amanda¹, Hilmiy Ila Robbihi², Rudi Triyanto³

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebersihan gigi dan mulut di Indonesia harus diperhatikan, penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang dikeluhkan oleh masyarakat. Rendahnya kemampuan menggosok gigi serta rendahnya status kebersihan gigi dan mulut terutama kelompok anak *downsyndrome* memerlukan pelatihan atau pembelajaran menggosok gigi secara lebih baik. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan keterampilan menggosok gigi dengan anak *Downsyndrome* di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 01 Jakarta. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan rancangan cross sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 siswa *downsyndrome*, penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik total sampling. **Hasil:** Ada hubungan keterampilan menggosok gigi dengan oral hygiene anak *downsyndrome* di SLB Negeri 01 Jakarta dengan nilai $p\text{-value}=0,021$. Hasil pemeriksaan oral hygiene anak SLB Negeri 01 Jakarta dengan kriteria baik sebanyak 17 orang, kriteria cukup sebanyak 9 orang, kriteria buruk sebanyak 4 orang. Tingkat keterampilan menggosok gigi SLB Negeri 01 Jakarta didapatkan kriteria baik sebanyak 18 orang, kriteria sedang sebanyak 4 orang, dan kriteria kurang sebanyak 8 orang. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara keterampilan menggosok gigi dengan *oral hygiene* pada anak dengan *downsyndrome* di SLB Negeri 01 Jakarta. *Oral hygiene* dan keterampilan menggosok gigi mayoritas berada pada kriteria baik.

Kata Kunci: Keterampilan Menggosok Gigi, *Oral Hygiene*, *Downsyndrome*

Daftar Pustaka: 2014 - 2024

THE RELATIONSHIP OF TEETH BRUSHING SKILLS WITH *ORAL HYGIENE* DOWNSYNDROME CHILDREN IN SPECIAL SCHOOLS (SLB) NEGERI 01 JAKARTA

Lilezti Amanda¹, Hilmiy Ila Robbihi², Rudi Triyanto³

¹Dental Health Department Student of Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dental Health Department Lecturer of Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: Dental and oral hygiene in Indonesia must be considered, dental and oral diseases are diseases that people complain about. The low ability to brush teeth and the low status of dental and oral hygiene, especially the group of children with Down syndrome, require training or learning to brush their teeth better. **Objective:** To determine the relationship between tooth brushing skills and children with Down syndrome at the Special School (SLB) Negeri 01 Jakarta. Method: The type of research used was descriptive with a cross sectional design. The number of samples in this study was 30 students with down syndrome. The research sample was determined using a total sampling technique. **Results:** There is a relationship between tooth brushing skills and the oral hygiene of children with down syndrome at SLB Negeri 01 Jakarta with a p-value = 0.021. The results of the oral hygiene examination of children at SLB Negeri 01 Jakarta with good criteria were 17 people, 9 people had adequate criteria, 4 people had poor criteria. The skill level for brushing teeth at SLB Negeri 01 Jakarta was found to be 18 people with good criteria, 4 people with moderate criteria, and 8 people with poor criteria. **Conclusion:** There is a significant relationship between tooth brushing skills and oral hygiene in children with Down syndrome at SLB Negeri 01 Jakarta. The majority of oral hygiene and tooth brushing skills are in good criteria.

Keyword: Tooth Brushing Skills, *Oral Hygiene*, *Downsyndrome*

Bibliography: 2014 - 2024